

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA MAHASISWA: STUDI KASUS DESA CIBODAS, KECAMATAN BOJONG GENTENG, KABUPATEN SUKABUMI

Gerry Rizky Andean Supit

STISIP Widyapuri Mandiri email : gesupit@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Mahasiswa / KKM) is a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the aspect of community engagement. KKM Group 04 was carried out in Cibodas Village, Bojong Genteng District, Sukabumi Regency, from August 5 to 30, 2025, with the aim of raising community awareness in the fields of education, health, environment, and local economic empowerment. The methods employed included observation, interviews, and active participation in community activities.

The core programs included the construction of a Rocket Stove as a sustainable waste management facility, installation of waste-sorting education boards, renovation of public trash bins, and support for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through the issuance of a Business Identification Number (NIB), logo design, and promotional banners. Supporting programs involved educational activities in schools (digital literacy, anti-bullying campaigns, English lessons), community health programs such as GELI BUMILA, posyandu (integrated health services), group exercise sessions, as well as socio-cultural activities including the commemoration of Indonesia's 80th Independence Day.

The results indicated an increase in community awareness of clean and healthy living behaviors, strengthened legal and branding identity for MSMEs, and positive collaboration between students, village officials, and the local community. For students, this program provided real-life experience in community empowerment while enhancing social and leadership skills.

Keywords: *Community Service Program, student engagement, education, health, environment, MSMEs.*

Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKM Kelompok 04 dilaksanakan di Desa Cibodas, Kecamatan Bojong Genteng, Kabupaten Sukabumi pada 5-30 Agustus 2025 dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, serta partisipasi langsung dalam kegiatan masyarakat.

Program inti yang dilaksanakan meliputi pembangunan *Rocket Stove* sebagai fasilitas pengelolaan sampah, pemasangan papan edukasi pemilahan sampah, renovasi tempat sampah, serta pendampingan UMKM melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), desain logo, dan banner promosi. Selain itu, program pendamping mencakup kegiatan edukasi di sekolah (literasi digital, anti-bullying, bahasa Inggris), kesehatan masyarakat melalui program GELI BUMILA, posyandu, serta senam bersama, hingga kegiatan sosial budaya seperti peringatan HUT RI ke-80.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, penguatan legalitas serta identitas usaha UMKM, serta terciptanya kolaborasi positif antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam pemberdayaan masyarakat sekaligus mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Mahasiswa, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, lingkungan, UMKM.

Submitted: 15-12-2025 | Accepted: 15-12-2025 | Published: 31-12-2025

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata implementasi pengabdian adalah melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Program ini bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis ke dalam konteks nyata, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat desa.

Desa Cibodas, Kecamatan Bojong Genteng, Kabupaten Sukabumi, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKM Kelompok 04 tahun akademik 2024-2025. Desa ini memiliki potensi besar di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal. Terdapat fasilitas pendidikan mulai dari

PAUD hingga SMK, layanan kesehatan berupa puskesmas, posyandu, dan puskesmas pembantu, serta aktivitas ekonomi masyarakat yang beragam seperti pertanian, peternakan, perikanan, dan usaha mikro. Namun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan, di antaranya keterbatasan literasi digital, rendahnya kesadaran pengelolaan sampah, permasalahan sosial pelajar seperti bullying, serta tantangan kesehatan lingkungan akibat penumpukan sampah dan polusi industri.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa merancang program KKM yang berfokus pada tiga aspek utama: (1) pendidikan melalui penguatan literasi, pembelajaran kreatif, dan pencegahan bullying; (2) kesehatan melalui program posyandu, Gerakan Peduli Ibu Hamil, Balita, dan Anak Balita (GELI BUMILA), serta senam bersama; dan (3) lingkungan melalui pembangunan *Rocket Stove* dan sarana kebersihan desa. Selain itu, program pemberdayaan ekonomi juga dilakukan dengan mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui legalisasi usaha, desain identitas visual, serta strategi promosi.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program KKM di Desa Cibodas serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi mahasiswa, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan program serupa di wilayah lain.

B. KAJIAN PUSTAKA

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kemenristekdikti (2024) menegaskan bahwa program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademik sekaligus berkontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat. Dengan demikian, KKM tidak hanya menjadi kegiatan wajib akademik, tetapi juga sarana pembentukan karakter, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Pendidikan dan Literasi Digital

Pendidikan merupakan aspek strategis dalam pembangunan masyarakat. Hidayat et al. (2024) menekankan pentingnya program penguatan literasi dan numerasi dalam menciptakan generasi yang cerdas dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Di era digital, literasi digital menjadi bagian penting untuk membekali siswa dalam menghadapi

tantangan informasi, mencegah penyalahgunaan teknologi, serta meningkatkan kompetensi pembelajaran berbasis teknologi.

Kesehatan Masyarakat

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat. Dinas Kesehatan Sukabumi (2024) melaporkan bahwa posyandu dan puskesmas berperan penting dalam mencegah penyakit serta meningkatkan kesadaran hidup sehat. Program seperti pembagian vitamin, edukasi gizi, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terbukti efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pedesaan.

Lingkungan dan Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah masih menjadi persoalan di banyak desa di Indonesia. Menurut Halodoc (2025), penyakit berbasis lingkungan seperti chikungunya meningkat akibat penumpukan sampah dan buruknya sistem sanitasi. Teknologi tepat guna, seperti *Rocket Stove*, dapat menjadi solusi ramah lingkungan dalam mengurangi sampah, sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan.

Pemberdayaan Ekonomi Desa

Pemberdayaan ekonomi melalui penguatan UMKM merupakan salah satu strategi penting dalam pembangunan desa. BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi, namun keberhasilan UMKM juga sangat dipengaruhi oleh aspek legalitas dan branding usaha (BKKBN, 2023). Legalitas formal seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) memberikan peluang akses permodalan, sementara identitas usaha melalui logo dan promosi visual meningkatkan daya saing di pasar.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian literatur, dapat disusun kerangka pemikiran bahwa keberhasilan program KKM di desa ditentukan oleh sinergi antara aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Partisipasi aktif masyarakat serta peran mahasiswa sebagai agen perubahan menjadi kunci dalam menciptakan solusi berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan KKM di Desa Cibodas dipandang mampu menjawab tantangan lokal sekaligus menjadi model pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode partisipatif karena berfokus pada keterlibatan mahasiswa dalam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta analisis dampaknya terhadap masyarakat Desa Cibodas.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pelaksanaan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 04 di Desa Cibodas, Kecamatan Bojong Genteng, Kabupaten Sukabumi, yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan UMKM.

Desain Penelitian

Desain penelitian bersifat deskriptif eksploratif, yaitu menggambarkan secara sistematis pelaksanaan kegiatan, capaian, serta respon masyarakat terhadap program yang dijalankan.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dioperasionalkan menjadi empat aspek utama:

1. Pendidikan: literasi digital, anti-bullying, pembelajaran kreatif, dan penguatan karakter siswa.
2. Kesehatan: program posyandu, GELI BUMILA, distribusi vitamin A, dan promosi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
3. Lingkungan: pembangunan *Rocket Stove*, papan edukasi sampah, serta renovasi sarana kebersihan.
4. Ekonomi/UMKM: legalisasi usaha melalui pembuatan NIB, pembuatan logo, dan banner promosi.

Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam kegiatan. Informan utama meliputi:

- Perangkat desa (kepala desa, staf desa).
- Masyarakat (warga, kader posyandu, karang taruna).
- Pelaku UMKM lokal.
- Siswa dan guru di sekolah setempat.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik:

1. Observasi partisipatif: mengamati dan ikut serta dalam program-program KKM.
2. Wawancara semi-terstruktur: dengan perangkat desa, guru, pelaku UMKM, dan warga.
3. Dokumentasi: berupa foto kegiatan, laporan administrasi, serta arsip program.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber (membandingkan informasi dari mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa) serta triangulasi metode (observasi, wawancara, dokumentasi).

Hipotesis/Proposisi

Penelitian ini tidak menguji hipotesis, tetapi membangun proposisi bahwa pelaksanaan program KKM dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta memperkuat kapasitas ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Cibodas, Kecamatan Bojong Genteng, Sukabumi, menunjukkan hasil yang signifikan dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlibat secara aktif dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program yang disusun bersama perangkat desa dan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini memberikan gambaran bahwa kolaborasi mahasiswa dengan masyarakat mampu menghadirkan solusi praktis sekaligus berkelanjutan terhadap permasalahan desa.

Dalam bidang pendidikan, kegiatan pengajaran di tingkat PAUD, SD, hingga SMP memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi, kedisiplinan, serta pembentukan karakter anak. Workshop literasi digital yang dilaksanakan di Yayasan Pesantren Madaniyah membekali siswa dengan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi secara bijak, sekaligus meningkatkan kesadaran tentang bahaya cyberbullying dan hoaks. Temuan ini sejalan dengan Hidayat et al. (2024) yang menekankan bahwa program penguatan literasi digital di sekolah mampu meningkatkan

kualitas pembelajaran sekaligus membangun ketahanan siswa menghadapi tantangan era digital.

Pada sektor kesehatan, program GELI BUMILA, posyandu, serta pembagian vitamin A berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan perilaku hidup bersih. Senam sehat bersama warga juga menjadi sarana membangun solidaritas sosial sekaligus kampanye pola hidup sehat. Hal ini mendukung temuan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi (2024) yang menegaskan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam posyandu dan kegiatan kesehatan berbasis komunitas sangat efektif dalam menekan angka stunting dan penyakit menular.

Dalam aspek lingkungan, pembangunan *Rocket Stove* dan renovasi tempat sampah di Lapangan Pakuwon menjadi solusi nyata untuk mengatasi penumpukan sampah yang selama ini menjadi masalah utama. Pemasangan papan informasi tentang pemilahan sampah memberikan edukasi visual yang mudah dipahami warga. Dampak dari kegiatan ini terlihat pada meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik. Hal ini sejalan dengan kajian Halodoc (2025) yang menyebutkan bahwa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dapat menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan seperti chikungunya.

Sementara itu, dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, mahasiswa membantu legalisasi usaha kerupuk kulit melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta memperkuat identitas visual usaha dengan pembuatan logo dan banner promosi. Upaya ini mendorong UMKM memiliki daya saing lebih baik dan menjadi contoh bagi usaha lain di Desa Cibodas. Temuan ini sejalan dengan BKKBN (2023) yang menekankan bahwa pemberdayaan UMKM melalui legalitas dan promosi dapat meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga sekaligus memperkuat ekonomi desa.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan KKM di Desa Cibodas menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa mampu memperkuat pembangunan masyarakat desa secara holistik. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang menghubungkan pengetahuan akademis dengan praktik nyata. Masyarakat merasakan manfaat langsung dari kegiatan yang dilakukan, mulai dari lingkungan yang lebih bersih, layanan kesehatan yang lebih aktif, suasana belajar yang lebih kondusif, hingga meningkatnya kapasitas ekonomi lokal. Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pengembangan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kolaborasi. Temuan ini memperkuat proposisi bahwa KKM

dapat dijadikan model efektif untuk mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan pembangunan masyarakat pedesaan.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Cibodas, Kecamatan Bojong Genteng, Kabupaten Sukabumi, berhasil memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekaligus pengalaman berharga bagi mahasiswa. Program yang dilaksanakan mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, penguatan literasi digital di kalangan pelajar, terbentuknya pola pengelolaan sampah yang lebih baik melalui pembangunan *Rocket Stove* dan fasilitas kebersihan desa, serta meningkatnya daya saing UMKM melalui legalitas usaha dan strategi branding.

Secara keseluruhan, kegiatan KKM membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat mampu menghasilkan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, mahasiswa juga memperoleh keterampilan sosial, kepemimpinan, serta pengalaman kontekstual dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal ini memperkuat peran KKM sebagai jembatan antara dunia akademik dan kebutuhan nyata masyarakat desa.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, masyarakat diharapkan dapat melanjutkan program yang telah dijalankan, terutama dalam hal pengelolaan sampah, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pembiasaan literasi digital di sekolah. Kedua, pemerintah desa diharapkan memperkuat peran BUMDes dan Karang Taruna sebagai motor penggerak pembangunan, serta menjalin kerja sama berkelanjutan dengan perguruan tinggi. Ketiga, lembaga pendidikan diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital dan memperkuat pendidikan karakter siswa. Keempat, kampus diharapkan dapat memperluas cakupan KKM ke desa lain, sehingga manfaat pengabdian masyarakat semakin luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2023). *Profil Kampung KB Desa Cibodas, Kecamatan Bojonggenteng*. Kampung KB BKKBN. <https://kampungkb.bkkbn.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi. (2017). *Kecamatan Bojonggenteng dalam Angka 2017*. Sukabumi: BPS Kabupaten Sukabumi. <https://sukabumikab.bps.go.id>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi. (2024). *Profil Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2024*. Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi. <https://dinkes.sukabumikab.go.id/assets/Buku%20Profil%20Kesehatan%20Kabupaten%20Sukabumi%20Tahun%202024.pdf>
- Halodoc. (2025). *Chikungunya*. <https://www.halodoc.com/kesehatan/chikungunya>
- Hidayat, H., Muhajir, M., Sari, D. P., Tartiyoso, S., & Helman, H. (2024). Penerapan Program Kampus Mengajar Angkatan VI bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 3(2), 152–158. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v3i2.4038>
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). (2024). *Panduan Umum Kuliah Kerja Nyata (KKN) Perguruan Tinggi*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Panduan-Kuliah-Kerja-Nyata-KKN-Kebangsaan-2024.pdf>
- STISIP WIDYAPURI MANDIRI. (2025). *Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)*. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Widyapuri Mandiri Sukabumi
- Wikipedia. (2023). *Cibodas, Bojonggenteng, Sukabumi*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Cibodas%2C_Bojonggenteng%2C_Sukabumi